
ANALISIS PROGRAM TEPAT DAYA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN PRASEJAHTERA DI PT BTPN SYARIAH MEDAN

Fadhillah¹, M. Asnawi², Mierna Zulkarnain³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa, Indonesia
zulmierna@dharmawangsa.ac.id

Article History:

Received: 18 April 2024

Revised: 20 April 2024

Accepted: 25 Juni 2024

Keywords: Power Accurate
Program

Abstrak: *Economic empowerment of underprivileged women requires an approach that includes various aspects, ranging from education, skills training, access to resources, to institutional support. This research aims to analyze the Bapa Daya program implemented by PT BTPN Syariah in the economic empowerment of underprivileged women, focusing on the MMS Medan Marelan branch office as a case study. The research method used is descriptive analysis with a qualitative approach. Data was collected using in-depth interviews, observations, with related parties at PT BTPN Syariah Medan as well as documentation studies related to the Bapa Daya program. Research respondents consisted of branch managers, Precise Daya Platfom (TDP) officers, and MSME voters who had utilized the Precise Daya Platfom (TDP) from BTPN Syariah. The research results show that the Bapa Daya program provided by BTPN Syariah has made a significant contribution in increasing the economic independence of underprivileged women in Medan Marelan. This program provides assistance and training in various fields, such as financial management and business skills, which improves women's ability to manage their micro and medium enterprises. Apart from that, this program also facilitates underprivileged women's access to sharia financial services which enable them to develop their businesses sustainably. However, there are still several obstacles faced by program participants, such as limited access to capital and a lack of understanding of sharia financial principles. Therefore, further efforts are needed to increase the effectiveness of the Bapa Daya program, including increasing access to capital and deepening understanding of sharia financial principles for program participants.*

PENDAHULUAN

Program yang dirancang untuk melibatkan universitas dan mahasiswa terpilih dalam kegiatan kerelawanan terutama pendampingan kewirausahaan bagi nasabah segmen masyarakat inklusi. Bila di tahun-tahun sebelumnya kegiatan Daya terpisah dalam 3 pilihan yakni Daya Sehat Sejahtera, Daya Tumbuh Usaha dan Daya Tumbuh Komunitas, maka di

2019, Daya mengelompokkan aktivitasnya menjadi Daya Program Reguler dan Daya Program Komunitas. Perubahan ini bertujuan agar kegiatan yang dilakukan menjadi lebih terintegrasi sesuai dengan kebutuhan area yang beragam.

Namun juga memerlukan solusi yang dihadapi yaitu kurangnya pemahaman masyarakat tentang Program Tepat Daya. Sehingga salah satu solusi yang diberikan kepada nasabah yang ingin memberi pemahaman Program Tepat Daya tersebut yaitu dengan memberikan nasabah UMKM dalam proses pengajuan pembiayaan. Dari data yang ada bahwa pertumbuhan UMKM digital mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Perkembangan digitalisasi UMKM diharapkan menjadikan perekonomian Indonesia terbesar di Asia Tenggara. Selain itu terdapat kendala seperti terbatasnya pengetahuan masyarakat dalam usaha UMKM adanya Tepat Daya sangat membantu masyarakat agar memahami UMKM secara online & offline,

Sehingga salah satu solusi yang diberikan kepada nasabah melalui pendampingan bertahap yang memberikan edukasi langsung kepada nasabahnya mengenai tips-tips dalam mengembangkan usahanya juga didukung dengan diperkenalkannya Aplikasi Tepat Daya yang dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran mandiri bagi para pelanggannya di kemudian hari setelah masa pendampingan selesai. Dengan adanya aplikasi Tepat Daya ini diharapkan nasabah bank BTPN Syariah dapat mengembangkan usahanya secara mandiri dan lebih baik lagi kedepannya.

Program dari BTPN Syariah yang memberikan pendampingan kepada nasabah BTPN Syariah khususnya untuk memberdayakan perempuan/ibu-ibu dari masyarakat prasejahtera produktif/pelaku usaha mikro. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas maupun skill nasabah untuk dapat membuka akses pasar lebih luas baik secara offline maupun online, serta memperkenalkan Tepat Daya kepada nasabah BTPN Syariah yang dapat membantu nasabah dalam menyelesaikan permasalahan dalam mengembangkan usaha.

Tepat Daya memberikan dampak terhadap perkembangan bisnis. Secara keseluruhan adalah menjaga pembukuan tetap teratur dan memberikan dampak positif terhadap arus kas yang meliputi arus kas masuk dan arus keluar nasabah korporasi, mengingat digitalisasi, penerapan Tepat Daya di BTPN Syariah. Penerapannya juga efektif, awalnya hanya pelanggan yang melakukan penjualan secara tradisional, yaitu dengan menawarkan produknya di stand setelah menerima materi, pelanggan mencoba menjual produknya secara online atau offline

KAJIAN TEORI

Program

Menurut Muhaimin Dkk,(2009:349) Secara umum, program ini mencakup seluruh kegiatan berkedudukan dalam satuan administrasi yang sama atau ditujukan pada satuan administrasi yang sama saling bergantung dan saling melengkapi dan semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau sendiri-sendiri.

Menurut González-Bailón(2017:56) Terdapat berbagai jenis program aplikasi yang dapat dikategorikan berdasarkan tujuan penggunaannya, platform atau lingkungan di mana program tersebut dijalankan, serta fungsionalitas dan kegunaannya. Berikut adalah beberapa jenis program aplikasi yang umum:

1. Program Aplikasi Mobile

Program aplikasi mobile dirancang khusus untuk dijalankan pada perangkat mobile seperti smartphone dan tablet. Jenis-jenis program aplikasi mobile termasuk:

- a) Aplikasi Navigasi: Memberikan bantuan dalam navigasi, seperti Google Maps atau Waze.
- b) Aplikasi Produktivitas: Membantu pengguna dalam mengelola waktu, tugas, dan proyek, seperti Microsoft Office atau Evernote.
- c) Aplikasi Media Sosial: Memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dan berbagi konten dengan pengguna lainnya, seperti Facebook, Instagram, atau Twitter.
- d) Aplikasi Permainan: Menyediakan hiburan dalam bentuk permainan, seperti PUBG Mobile atau Candy Crush Saga.

2. Program Aplikasi Web

Program aplikasi web dijalankan melalui browser web dan dapat diakses dari berbagai perangkat yang terhubung ke internet. Jenis-jenis program aplikasi web termasuk:

- a) Aplikasi E-commerce: Memungkinkan pengguna untuk melakukan pembelian online, seperti Amazon atau Tokopedia.
- b) Aplikasi Berita: Menyediakan informasi berita terkini, seperti BBC News atau CNN.
- c) Aplikasi Produktivitas Online: Memungkinkan pengguna untuk mengakses dan mengelola dokumen secara online, seperti Google Docs atau Microsoft Office 365.
- d) Aplikasi Sosial Kolaboratif: Memfasilitasi kolaborasi antar pengguna, seperti Google Drive atau Trello.

3. Program Aplikasi Desktop

Program aplikasi desktop diinstal dan dijalankan pada komputer personal atau workstation. Jenis-jenis program aplikasi desktop termasuk:

- a) Aplikasi Pengolah Kata: Memungkinkan pengguna untuk membuat, mengedit, dan memformat dokumen teks, seperti Microsoft Word atau LibreOffice Writer.
- b) Aplikasi Desain Grafis: Digunakan untuk membuat dan mengedit grafik dan desain, seperti Adobe Photoshop atau CorelDRAW.
- c) Aplikasi Pengelola Basis Data: Memungkinkan pengguna untuk membuat, mengelola, dan mengakses basis data, seperti MySQL atau Microsoft Access.

4. Program Aplikasi Server

Program aplikasi server dirancang untuk dijalankan pada server dan menyediakan layanan atau fungsionalitas kepada pengguna atau aplikasi klien. Jenis-jenis program aplikasi server termasuk:

- a) Aplikasi Web Server: Mengelola permintaan HTTP dari klien web, seperti Apache HTTP Server atau Nginx.
- b) Aplikasi Basis Data Server: Menyediakan akses ke basis data kepada aplikasi klien, seperti MySQL Server atau PostgreSQL.
- c) Aplikasi Email Server: Menangani pengiriman dan penerimaan email, seperti Microsoft Exchange atau Postfix.

Tepat Daya

Menurut DaniswaraE,dkk.(2023:551) Aplikasi BTPN Syariah Tepat Daya Platform (TDP) yang diberikan kepada nasabah mempunyai potensi yang sangat besar dalam memberikan dampak terhadap perkembangan bisnis. Secara keseluruhan adalah menjaga pembukuan tetap teratur dan memberikan dampak positif terhadap arus kas yang meliputi arus kas masuk dan arus keluar nasabah korporasi, mengingat digitalisasi, penerapan Platform Daya Presisi (TDP) BTPN Syariah. Penerapannya juga efektif, awalnya hanya pelanggan yang melakukan penjualan secara tradisional, yaitu dengan menawarkan produknya di stand setelah menerima materi, pelanggan mencoba menjual produknya secara online atau numerik. Di bawah ini adalah beberapa dampak positif yang berperan penting dalam membangun dan mengembangkan bisnis pelanggan sejak aplikasi diimplementasikan.

Pemberdayaan Ekonomi

Istilah “Pemberdayaan” menurut Misbahul Ulum,Dkk (2007:79) mengacu pada arti kata “penguatan”.terutama sebagai upaya untuk mewujudkan potensi yang telah dimiliki masyarakat.Secara teknis istilah pemberdayaan dapat disamakan dengan istilah pengembangan. Sangat banyak faktor mempengaruhi kemakmuran masyarakat . menurut Sadono Sukirno , (2006:14) Keadaan perumahan yang mereka alami, ada tidaknya aliran listrik, fasilitas untuk memperoleh air bersih, keadaan infrastruktur pada umumnya, dan tingkat pendapatan yang diperoleh merupakan beberapa faktor penting yang sangatberdampak pada tingkat kesejahteraan masyarakat.

Di antara faktor-faktor yang disebutkan di atas, pendapatan adalah salah satu faktor yang paling penting. diterima dari masyarakat. Karena pendapatan yang rendah muncul masalah berikut:

- a. Masalah gizi buruk dan rendahnya standar kesehatan. Mungkin saat itu adalah jumlah kalori makanan yang belum mencapai batas minimal, Angka kematian tahunan sebesar dan angka kematian anak yang tinggi.
- b. Dikarnakan kemiskinan sangat luas. Persentase yang cukup dari populasi wilayah tersebut orang memiliki pendapatan di bawah garis kemiskinan. nalar Penghasilan mereka tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka Setidaknya per hari.
- c. Tingkat pendidikannya masih rendah. Karena tingkat pendapatan Berbeda dengan banyak keluarga di negara-negara berkembang,

Pemberdayaan Perempuan

Menurut Widiastuti dkk (2017:20). Memungkinkan upaya pemberdayaan bekerja sendiri dan sering membantu orang lain atau diri kita sendiri orang pernah mendengar istilah “membantu orang” dalam arti menolong diri sendiri. Saat Kita Memberi Kekuatan pada Seseorang, Itu Berarti Kita Telah Melakukannya Malaikat membantu seseorang untuk membantu dirinya sendiri.Pemberdayaan dapat diartikan sebagai proses mencapai sesuatu diperluas, proses dimana kemampuan seseorang berubah arah terbaik untuk menggali dikembangkan

METODE

Penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Pendekatan ini memungkinkan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana Program Tepat Daya (PTD) di PT BTPN Syariah Medan Marelan berkontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan prasejahtera.Dan berfokus pada bagaimana Program Tepat Daya Dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Prasejahtera, apa kendala Program Tepat Daya Dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Prasejahtera serta apa solusi atas endala bagaimana

Program Tepat Daya Dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Prasejahtera. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hal ini penelitian mengumpulkan data dengan menggunakan metode wawancara langsung. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan kepada responden yang berkompeten dalam permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti.

Kendala Program Tepat Daya Dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Prasejahtera

Meskipun melalui PT. BTPN Syariah bertujuan untuk mendukung Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Prasejahtera melalui Program Tepat Daya, namun tetap ada beberapa kendala yang mungkin dihadapi dalam Program Tepat Daya. Beberapa kendala tersebut dapat meliputi:

1. Apa peranan tepat daya dalam merencanakan pengembangan usaha dan memahami keuangan yang dibutuhkan nasabah UMKM
2. terbatasnya pengetahuan masyarakat dalam usaha UMKM adanya tepat daya sangat membantu masyarakat agar memahami UMKM secara *online & offline*
3. Minimnya pendapatan warga medan marelان di sebabkan ketatnya persaingan usaha UMKM.

Peneliti menyimpulkan bahwa dengan adanya kendala tersebut dapat menjadi hambatan dalam mencapai tujuan dari Program Tepat Daya. Oleh karena itu dibutuhkan solusi untuk mengatasi kendala tersebut sehingga dapat memberikan kontribusi maksimal dalam Program Tepat Daya

Solusi Program Tepat Daya Dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Prasejahtera

Salah satu kendala yang dihadapi yaitu kurangnya pemahaman masyarakat tentang Program Tepat Daya. Sehingga salah satu solusi yang diberikan kepada nasabah yang ingin memberi pemahaman Program Tepat Daya tersebut yaitu dengan memberikan nasabah UMKM dalam proses pengajuan pembiayaan. Dari data yang ada bahwa pertumbuhan UMKM digital mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Perkembangan digitalisasi UMKM diharapkan menjadikan perekonomian Indonesia terbesar di Asia Tenggara. Selain itu terdapat kendala seperti terbatasnya pengetahuan masyarakat dalam usaha UMKM adanya Tepat Daya sangat membantu masyarakat agar memahami UMKM secara *online & offline*, Aplikasi BTPN Syariah Tepat Daya Platform (TDP) yang diberikan kepada nasabah mempunyai potensi yang sangat besar dalam memberikan dampak terhadap perkembangan bisnis. Secara keseluruhan adalah menjaga pembukuan tetap teratur dan memberikan dampak positif terhadap arus kas yang meliputi arus kas masuk dan arus keluar nasabah korporasi, mengingat digitalisasi, penerapan Platform Daya Presisi (TDP) BTPN Syariah. Penerapannya juga efektif, awalnya hanya pelanggan yang melakukan penjualan secara tradisional, yaitu dengan menawarkan produknya di stand setelah menerima materi, pelanggan mencoba menjual produknya secara *online* atau *offline*.

Selanjutnya kendala yang dihadapi yaitu Minimnya pendapatan warga medan marelان

di sebabkan ketatnya persaingan usaha umkm Produk atau jasa yang ditawarkan oleh UMKM di Medan Marelan tidak memiliki keunikan atau keunggulan yang membedakan dari pesaingnya. konsumen cenderung memilih berdasarkan harga terendah. Hal ini dapat menekan pendapatan UMKM Usaha Mikro, Kecil dan menengah (UMKM) memiliki potensial yang cukup menjanjikan dan dapat terbilang tinggi untuk menjadi basis dalam pengembangan dan pemberdayaan di masa yang akan mendatang penghambat perkembangan UMKM sering timbul dari pihak yang berwenang menjadi pengembang dan juga sebagai pembina UMKMitu sendiri. Seperti contohnya saran atau pemecahan solusi terhadap masalah yang dihadapi UMKM tidak tepat sasaran dan tidak adanya evaluasi dan *monitoring* yang berlanjut terhadap UMKM dan program pengembangan yang seringnya tumpang tindih. Permasalahan utama pelaku UMKM kebanyakan antara perihal permodalan ataupun biaya, hal tersebut umum karena beberapa UMKM memerlukan banyak suntikan dana untuk dapat mengembangkan usahanya atau paling tidak *survive* dapat bersaing dengan kompetitor lainnya. Maka dari itu posisi kredit usaha UMKM dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang dibuktikan pada tabel data berikut:

Jika kita melihat mengenai data UMKM yang memiliki kredit untuk permodalan terhadap Bank Umum dari tahun 2019 hingga 2023 meningkat cukup pesat berbanding seimbang dengan perkembangan UMKM di Indonesia pada tahun yang sama, menunjukkan bahwa permasalahan permodalan yang dialami UMKM perlahan membaik karena banyaknya kredit yang disalurkan baik oleh bank umum maupun oleh Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) di Indonesia. Bank BTPN Syariah termasuk Bank Syariah, sistem operasional bank syariah pada dasarnya berbeda dengan bank konvensional pada umumnya. Pada pelayanan bank syariah tidak dikenakan bunga. Bank syariah hadir dengan tujuan untuk melayani produk seperti penghimpunan dana, pembiayaan, dan tabungan dalam rangka untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. BTPN memiliki keterbatasan modal yang sejalan dengan kebutuhan permodalan usaha kecil sehingga pinjaman yang dikeluarkan BTPN Syariah yang ada dapat memenuhi kebutuhan yang dipergunakan untuk pengembangan usaha kecil (Aziz, 2018). Secara khusus tujuan dari BTPN Syariah pada saat ini adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan kesejahteraan nasabahnya dengan cara menyalurkan uang ke usaha-usaha yang mereka miliki, dan konsep kesejahteraan yaitu kepuasan yang akan diperoleh individu dari pendapatan yang telah dikeluarkan (Aziz, 2018). Bank BTPN Syariah, sangat bermanfaat untuk masyarakat Indonesia khususnya bagi ibu-ibu prasejahtera yang kurang mampu dalam mengembangkan usaha yang dimilikinya. Dengan cara yang telah disediakan oleh BTPN Syariah para Wanita pra-sejahtera terabisa.

Pembahasan

Program Tepat Daya yang diberikan oleh PT BTPN Syariah dalam pemberdayaan ekonomi perempuan prasejahtera, dengan berfokus pada kantor cabang MMS

medan marelان sebagai studi kasus. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan dengan pendekatan wawancara Observasi, mendalam dengan pihak terkait di PT BTPN Syariah Medan serta studi dokumentasi terkait program Tepat Daya. Responden penelitian terdiri dari manajer cabang, petugas Tepat Daya Platform (TDP), dan pemilik UMKM yang telah memanfaatkan Tepat Daya Platform (TDP) dari BTPN Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Tepat Daya yang disediakan oleh BTPN Syariah telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kemandirian ekonomi perempuan prasejahtera di Medan marelان. Program ini memberikan pendampingan serta pelatihan dalam berbagai bidang, seperti manajemen keuangan dan keterampilan usaha, yang meningkatkan kemampuan perempuan dalam mengelola usaha mikro dan menengah mereka. Selain itu, program ini juga memfasilitasi akses perempuan prasejahtera ke layanan keuangan syariah yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan usaha mereka secara berkelanjutan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa hambatan yang dihadapi oleh peserta program, seperti akses terbatas terhadap modal dan kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip keuangan syariah. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih lanjut untuk meningkatkan efektivitas program Tepat Daya, termasuk peningkatan akses terhadap modal dan pendalaman pemahaman tentang prinsip-prinsip keuangan syariah bagi peserta program.beriku:

BTPN Syariah membuat sebuah inovasi terbaru untuk pengembangan usaha nasabahnya dengan meluncurkan aplikasi terbarunya yaitu Aplikasi Tepat Daya (TDP)BTPN Syariah, aplikasi tersebut berisikan berbagai materi yang berguna untuk meningkatkan kualitas dan keterampilan nasabah BTPN Syariah berguna untuk meningkatkan kualitas usaha yang dimilikinya sebelumnya.Tetapi tidak semua nasabah BTPN Syariah terbantu akan aplikasi tersebut, karena beberapa nasabah tidak memiliki usaha aktif sehingga tidak dapat mengimplementasikan materi pengembangan usaha pada Aplikasi TepatDaya Platform (TDP) BTPN Syaria. BTPN Syariah adalah bagian dari BTPN Group, sebuah grup perbankan yang beroperasi di Indonesia.BTPN Syariah fokus pada layanan keuangan syariah dan telah membangun reputasi sebagai salah satu pemain kunci di sektor tersebut.BTPN Syariah menawarkan berbagai produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan syariah.Ini termasuk pembiayaan syariah seperti pembiayaan mikro, pembiayaan UKM, pembiayaan konsumen, tabungan, deposito syariah, dan produk lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah. Seperti bank lainnya, BTPN Syariah terus melakukan inovasi dalam produk dan layanan mereka untuk meningkatkan daya saing dan memenuhi kebutuhan nasabah.

Sekitar kurang lebih 93% nasabah BTPN Syariah memiliki usaha aktif yang terdiri dari berbagai bidang usaha, dan sisanya sebanyak 7% nasabah BTPN Syariah tidak memiliki usaha yang aktif. Penyebab beberapa nasabah tidak lagi memiliki usaha aktif disebabkan oleh beberapa faktor antara lain adalah usaha yang dijalankan tergantung oleh musim, seperti

contohnya petani musiman, pedagang musiman, faktor selanjutnya adalah usahanya mengalami kebangkrutan karena permasalahan permodalan atau nasabah salah dalam mengelola usahanya yang menyebabkan kebangkrutan itu. Efek dari tidak adanya usaha yang dijalani tentu saja berimbas kepada pembayaran rutin mingguan nasabah yang melakukan kreditur kepada Bank BTPN Syariah.

Aplikasi Tepat Daya Platform (TDP) ini dapat di-*download* melalui Playstore untuk *smartphone* Android atau bisa melalui Apple Store untuk *smartphone* IOS. Aplikasi ini memiliki banyak fitur yang membantu nasabah dalam mengembangkan usahanya baik secara materi berupa video, info grafis maupun artikel hingga materi mengenai digitalisasi usahanya. Dapat dilakukan pembelajaran secara mandiri oleh nasabahnya setelah mendapatkan analisis SWOT yang dilakukan oleh fasilitator pendamping melalui program magang Sahabat Daya Universitas.

Aplikasi Tepat Daya Platform (TDP) ini dapat di-*download* melalui Playstore untuk *smartphone* Android atau bisa melalui Apple Store untuk *smartphone* IOS. Aplikasi ini memiliki banyak fitur yang membantu nasabah dalam mengembangkan usahanya baik secara materi berupa video, info grafis maupun artikel hingga materi mengenai digitalisasi usahanya. Dapat dilakukan pembelajaran secara mandiri oleh nasabahnya setelah mendapatkan analisis SWOT yang dilakukan oleh fasilitator pendamping melalui program magang Sahabat Daya Universitas.

Budaya 5R

Budaya 5R adalah Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin. Materi ini ditujukan kepada nasabah yang usahanya dianggap masih kurang rapi atau yang kebersihannya masih kurang. Tujuan diberikan materi ini adalah agar nasabah sadar akan pentingnya kerapian usahanya yang berdampak pada kenyamanan pembeli yang datang ke usaha nasabah.

1. Pembuatan Pembukuan Sederhana Untuk Usaha Nasabah

Pembuatan pembukuan sangat penting dilakukan oleh nasabah BTPN Syariah yang memiliki usaha, pembukuan bertujuan untuk membantu nasabah dalam perlakuan penghitungan keuntungan yang didapat dalam menjalankan usahanya

2. Pembuatan Promosi Menggunakan Aplikasi Canva

Promosi sangat penting dilakukan untuk tujuan menarik konsumen agar membeli produk yang kita jual, maka dari itu dalam Aplikasi Tepat Daya Platform (TDP) BTPN Syariah terdapat materi yang berisikan langkah-langkah untuk menggunakan aplikasi Canva sebagai sarana pembuatan promosi seperti membuat pamflet ataupun brosur

3. Pentingnya Membuat Identitas Usaha

Sebagian besar nasabah BTPN Syariah di Kecamatan Pujon, tidak memiliki identitas usahanya. Kebanyakan mereka hanya fokus menjual produk tanpa membuat identitas dari produknya tersebut. Identitas usaha sangatlah penting karena dengan memiliki identitas usaha maka produk yang diciptakan akan lebih gampang dikenali oleh pembeli dan membuat kepercayaan pembeli meningkat untuk membeli produk dagangan yang ditawarkan.

Tujuan utama BTPN Syariah dalam melakukan inovasi pembuatan aplikasi Tepat

Daya Platform (TDP) BTPN Syariah ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) nasabah BTPN Syariah yang mayoritasnya adalah wanita pra-sejahtera dan tinggal di desa terpencil.
2. Memberikan pengetahuan kepada nasabah tentang kiat-kiat dalam mengembangkan usahanya dalam hal keterampilan ataupun pengetahuan secara umum.

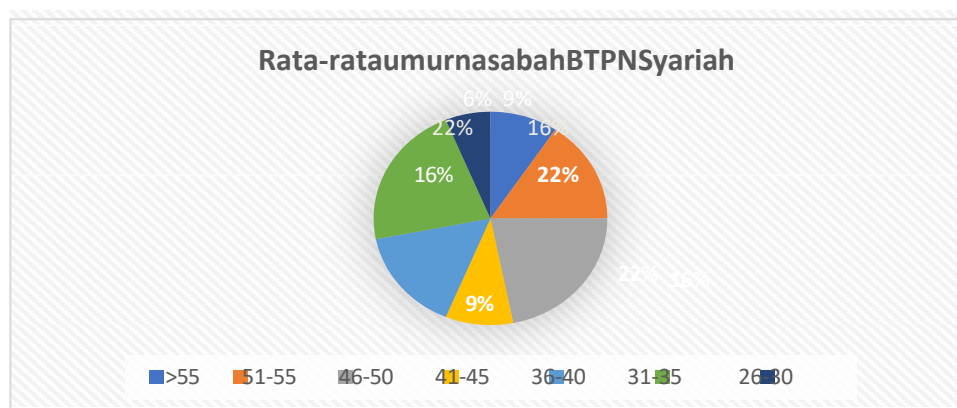
Manfaat yang didapatkan nasabah setelah mengimplementasikan beberapa materi yang:

1. Usaha nasabah akan berkembang dan tidak berjalan ditempat saja
2. Usaha nasabah akan dapat bersaing baik dalam penjualan secara *offline* maupun secara *online*
3. Pengelolaan usaha nasabah akan lebih teratur karena dalam pembelajaran akan diajarkan tentang pembukuan penjualan yang rapi.

Dalam aplikasi Tepat Daya Platform (TDP) BTPN Syariah membawakan berbagai manfaat yang dapat dirasakan nasabah BTPN Syariah secara langsung namun ada beberapa faktor yang membuat implementasi Aplikasi Tepat Daya Platform (TDP) BTPN Syariah tidak berjalan secara baik, antara lain :

1. Usia Nasabah

Rata-rata Usia nasabah BTPN Syariah dapattergolong sudah dikatakan tua dan susah untuk memahami dan mengikuti perkembangan teknologi dan beberapa materi dasar mengenai pengembangan usaha yang dimiliki



Gambar 1. Persentase rata-rata Umur Nasabah BTPNSyariah

(Sumber:AssessmentNasabah)

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa mayoritas usia nasabah BTPN Syariah di Kecamatan Medan marelان adalah didominasi dengan *range* usia 46-50 tahun sebesar 22% dan usia 31-35 tahun juga sebesar 22% juga. Dengan begitu terdapat juga tantangan mengenai cara penyampaian dan juga cara membuat tampilan aplikasi agar dapat dengan mudah dipahami oleh ibu-ibu dengan usia yang sudah tidak muda ini untuk tetap mengikuti

perkembangan teknologi yang ada, tujuannya agar ketika pendampingan yang dilakukan fasilitator magang telah usai maka ibu-ibu dapat menggunakan aplikasinya secara mandiri untuk memperoleh informasi mengenai cara pengembangan usahanya.

1. Kepemilikan *Smartphone*

Hal penting yang wajib dimiliki oleh nasabah ketika ingin menggunakan aplikasi Tepat Daya Platform (TDP) adalah *smartphone* yang memiliki sistem Android. Tetapi bagi nasabah yang tidak memiliki *smartphone* pribadi, fasilitator pendamping tetap mengusahakan untuk memberikan pendampingan materi yang bersumber dari aplikasi TDP dengan memberikan *printout* berupa materi-materi yang dirasa perlu dipelajari Bersama nasabah. Selain itu juga apabila nasabah tidak memiliki *smartphone* pribadi dapat menggunakan milik keluarga sendiri untuk *download* aplikasi TDP dan menggunakannya. Langkah demi langkah bagaimana mengunduh aplikasi, mendaftar, masuk, dan navigasi di dalam aplikasi. Ibu nasabah dapat menghubungi fasilitator jika ibu nasabah memiliki pertanyaan lebih lanjut atau mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi TDP bisa di jelaskan kembali dengan fasilitator saat pendampingan.

Sebanyak 69% presentase nasabah BTPN Syariah di Kecamatan Medan marelان yang memiliki *smartphone* pribadi dan sisanya 31% tidak memiliki *smartphone* pribadi. Tetapi implementasi Aplikasi Tepat Daya Platform (TDP) tetap dimaksimalkan oleh fasilitator pendamping walaupun nasabah tidak memiliki *smartphone*.

Pengenalan Aplikasi Tepat Daya Platform (TDP) BTPN Syariah yang diberikan kepada nasabahnya memiliki banyak potensi yang signifikan yang berdampak pada pengembangan usaha. Dalam hal umum seperti pembuatan pembukuan yang disusun secara rapi dan teratur akan berdampak secara baik terhadap arus kas yang berisi uang masuk maupun uang keluar pada usaha nasabahnya, untuk hal digitalisasi implementasi Aplikasi Tepat Daya Platform (TDP) BTPN Syariah juga memberikan dampak yang awalnya nasabah hanya berjualan secara tradisional yaitu menawarkan pada warung dagangannya setelah mendapatkan materi, nasabah mencoba untuk menjual produk dagangannya secara *online* ataupun digital. Berikut adalah beberapa dampak positif yang berperan baik dalam membangun dan mengembangkan usaha nasabah dari implementasi Aplikasi Tepat Daya Platform (TDP) BTPN Syariah

2. Pembukuan Nasabah Yang Lebih Tertata Rapi Dan Teratur

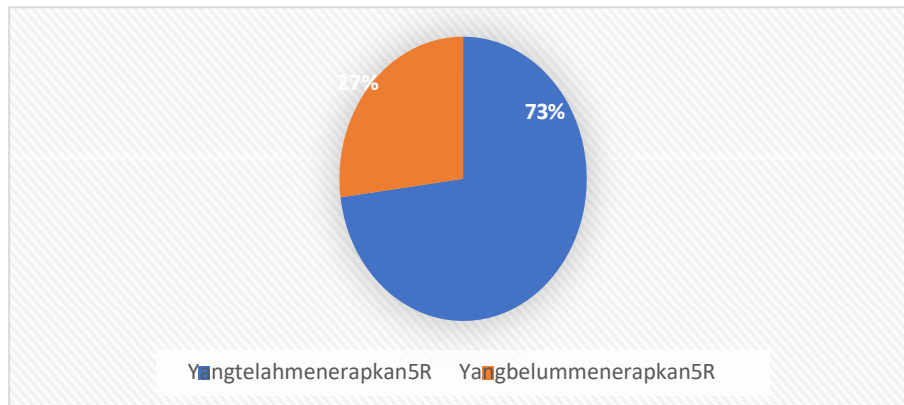
Pembukuan nasabah BTPN Syariah di Kecamatan Medan marelان, sebelum mendapatkan pengenalan tentang aplikasi TDP, pembukuannya tidak dilakukan secara rapi dan tersusun teratur. Hanya menyimpan kuitansi atau nota dari setiap aktivitas usahanya tanpa pernah mencatatnya.

Sebanyak 83% nasabah BTPN Syariah di Kecamatan Medan marelان, setelah mendapatkan pendampingan memiliki pembukuan tentang keuangan usahanya secara rapi dan teratur dan sisanya masih tetap menggunakan cara manual yang terkesan tidak efektif

dikarenakan nasabah menolak untuk mendapatkan materi.

2) Nasabah Sadarkan Pentingnya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin)

Budaya 5R adalah Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin. Materi ini ditujukan kepada nasabah yang usahanya dianggap masih kurang rapi atau yang kebersihannya masih kurang. Tujuan diberikan materi ini adalah agar nasabah sadar akan pentingnya kerapian usahanya yang berdampak pada kenyamanan pembeli yang datang ke usaha nasabah.



(Sumber: Asessment Nasabah)

Gambar 2. Nasabah BTPN Syariah Yang Telah Mengimplementasikan Budaya 5R

Setelah dilakukan pengenalan tentang materi 5R nasabah BTPN Syariah di Kecamatan Medan Marelan, lebih sadar akan pentingnya kebersihan yang ditunjukkan pada diagram di atas menunjukkan sebanyak 73% nasabah telah menerapkan budaya 5R dan sisanya sebanyak 27% masih kurang dalam pengimplementasian materi 5R tersebut.

3) Nasabah Mahir Dalam Membuat Promosi Menggunakan Aplikasi Canva

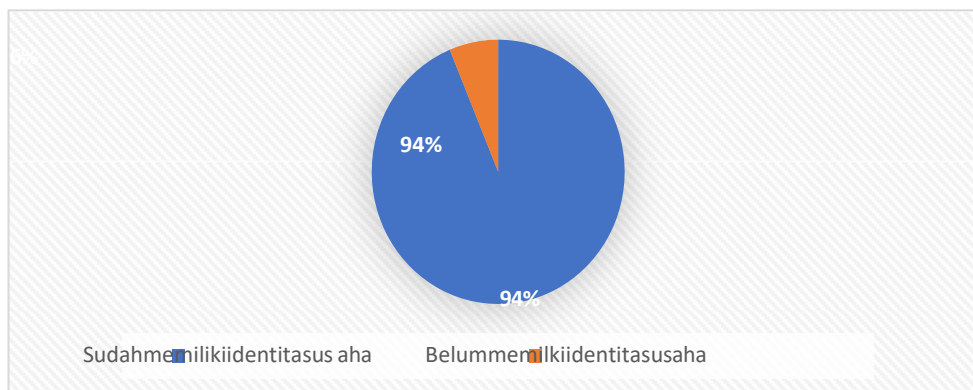
Promosi sangat penting untuk tujuan menarik konsumen membeli produk yang kita jual, maka dari itu dalam Tepat Daya BTPN Syariah terdapat materi berisikan langkah-langkah untuk menggunakan aplikasi Canva sebagai sarana pembuatan promosi seperti membuat pamflet ataupun brosur.

Sebanyak 69% nasabah BTPN Syariah di Kecamatan Medan Marelan sudah dapat secara mandiri dan mahir dalam menggunakan aplikasi Canva untuk membuat promosi usahanya dan sisanya sebanyak 31% masih belum mahir dikarenakan tidak memiliki *smartphone* yang dapat digunakan untuk mengakses aplikasi Canva tersebut.

4) Nasabah Memiliki Identitas Atas Usaha Yang Dimilikinya

Sebagian besar nasabah BTPN Syariah di Kecamatan Medan Marelan, tidak memiliki identitas usahanya. Kebanyakan mereka hanya fokus menjual produk tanpa

membuat identitas dari produknya tersebut. Identitas usaha sangatlah penting karena dengan memiliki identitas usaha maka produk yang diciptakan akan lebih gampang dikenali oleh pembeli dan membuat kepercayaan pembeli meningkat untuk membeli produk dagangan yang ditawarkan.



(Sumber: Asessment Nasabah)

Gambar 3. Nasabah BTPN Syariah Yang Telah Memiliki Identitas Usaha

Setelah mendapatkan materi tentang pentingnya identitas usaha, nasabah BTPN Syariah sadar akan pentingnya hal tersebut yang membuat persentase nasabah BTPN Syariah yang usahanya telah memiliki identitas usaha sebanyak 94% dan sisanya 6% tetap tidak mau membuat identitas usahanya.

Hasil analisis peneliti, Program Tepat Daya Platform (TDP) BTPN Syariah telah berhasil mengembangkan usaha nasabahnya dan memberikan pengetahuan baik pengetahuan secara umum ataupun pengetahuan dan keterampilan mengenai pengembangan usaha yang dimilikinya. Dapat dilihat kemampuan nasabah BTPN Syariah dalam melakukan pembuatan pembukuan, menerapkan prinsip 5R, membuat promosi menggunakan Canva dan juga memiliki identitas usaha memiliki angka persentase yang tinggi setelah dilakukan implementasi dari Aplikasi Tepat Daya Platform (TDP) BTPN Syariah. Hal tersebut didukung oleh kemauan nasabah dalam mempelajari dan mempraktikkan materi yang telah disampaikan oleh fasilitator pendamping. Namun, perlu diingat dalam implementasi Tepat Daya Platform BTPN Syariah terdapat beberapa faktor yang menjadi menghambat dalam pengimplementasiannya, faktor tersebut antara lain yaitu Usia nasabah yang rata-rata sudah menginjak usia lansia yang membuat implementasi dari aplikasi TDP tidak berjalan dengan sempurna dan juga kepemilikan *smartphone* berada dipersentase 69% nasabah saja yang

memiliki *smartp*.

KESIMPULAN

Program Tepat Daya memiliki peran yang penting dalam memberdayakan ekonomi perempuan prasejahtera. Melalui program ini, perempuan dapat mengakses modal usaha, pelatihan keterampilan, dan dukungan lainnya yang diperlukan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi mereka. Program Tepat Daya juga menyediakan pelatihan keterampilan yang relevan dengan bidang usaha yang dijalankan perempuan prasejahtera. Ini membantu meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola usaha dengan lebih efisien dan menghadapi tantangan dalam pasar. Melalui program Tepat Daya, PT BTPN Syariah Medan berkontribusi dalam upaya pemberdayaan ekonomi perempuan secara berkelanjutan. Dengan memberikan akses kepada perempuan prasejahtera, program ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan ekonomi individual, tetapi juga berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas secara keseluruhan. PT BTPN Syariah Medan memberikan akses keuangan melalui layanan seperti kredit mikro dan tabungan yang mendukung inisiatif bisnis perempuan.

DAFTAR REFERENSI

- Daniswara, E., Oktafia, R., & Laily Nisa, F. (2023). Implementasi Platform Tepat Daya Bank BTPN Syariah Dalam Mendukung Pengembangan dan Peningkatan skill Usaha Mikro Desa. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 551-568.
- González-Bailón, S. (2017). Jenis-jenis Program Aplikasi: Transformasi dan Pengaruhnya dalam Era Digital.
- Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo. (2009). *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana
- Misbahul Ulum, Zulkifli Lessy Dkk. (2007). *Model-model Kesejahteraan Sosial Islam*. Yogyakarta: Fakultas dakwah, 2007
- Sadono Sukirno. (2006). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana
- Widiastuti, Novi and Prita Kartika.(2017). Penerapan Model Kelompok Usaha Kreatif Islami (Kukis) dalam Pemberdayaan Perempuan Berbasis Pondok Pesantren."Empowerment: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah.